

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan dunia bisnis pada masa sekarang memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergantung dalam angkatan kerja itu adalah Sarjana Ekonomi, khususnya jurusan akuntansi dan manajemen. Disini jurusan akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan sebuah keputusan serta tujuan lainnya. Sedangkan jurusan manajemen sendiri adalah sebuah organisasi yang membuat suatu rencana pengawasan, evaluasi, menghasilkan informasi untuk penggunaan internal, seperti manajer, eksekutif dan para pekerja, juga untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari pengertian akuntansi dan manajemen di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi cenderung melakukan proses bisnis dalam bentuk pembuatan laporan keuangan di perusahaan, sedangkan manajemen cenderung melakukan proses bisnis dalam bentuk perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan yang merupakan output akhir di suatu perusahaan. Untuk membuat suatu unit bisnis yang baik tentunya kita memerlukan keahlian dasar untuk merencanakan suatu program dan pembuatan laporan yang nantinya akan berguna bagi kepentingan perusahaan maupun kepentingan pihak eksternal. Seperti halnya yang saat ini sedang marak

berkembang di Indonesia yaitu munculnya gerakan-gerakan untuk menumbuhkan minat kewirausahaan (*entrepreneur*) muda dalam rangka membantu stabilitas ekonomi.

Pengembangan kewirausahaan (*entrepreneur*) juga diharapkan akan meningkatkan mutu dari bangsa, maka dari itu kita harus banyak-banyak belajar tentang wirausaha itu seperti apa. Menurut (Moeljadi, 2005) bahwa *entrepreneur* memiliki peran besar dalam bidang perekonomian di sebuah negara yang banyak bergerak di sektor usaha kecil menengah (UKM) yang bekerjasama dengan perusahaan besar. Ada beberapa hal yang dapat mengembangkan spirit dan energi ekonomi yaitu mengembangkan kompetensi serta menumbuhkan motivasi usaha. Untuk mengembangkan kompetensi, disini dijelaskan bahwa *entrepreneur* meningkat pengembangan sumber daya manusia seperti pengembangan standart pendidikan, pelatihan khusus dan mampu menyesuaikan diri di lingkungan persaingan bisnis.

Menumbuhkan motivasi usaha merupakan suatu usaha para pekerja untuk melakukan sebuah perubahan dalam setiap individu. Bahwa karyawan harus bisa melakukan peningkatan seperti, yang dulunya menjadi seorang pegawai perusahaan dan sekarang menjadi seorang pengusaha. Setelah dipaparkan bahwa perekonomian sebuah negara akan maju pesat, jika setiap sumber daya manusia memiliki kemampuan dan kemauan yang besar untuk menjadi seorang *enterpreneur*.

Banyak orang berkata bahwa memulai menjadi entrepreneur itu sangat sulit, apalagi meraih kesuksesan. Dalam pikiran seorang penemu dan innovator selalu

dihinggapi oleh sebuah kalimat klasik “*Nothing is impossible and impossible is nothing*”. Begitu juga dalam memulai menjadi seorang pengusaha. Banyak orang yang mengeluh bahwa hal tersebut sulit, bahwa hal itu tidak mungkin, berat, tidak bisa, tidak berani, takut gagal, dan lain sebagainya. Ini adalah keluhan yang klasik yang sebetulnya hanya ada dalam pikiran anda. *Virus of mind* telah banyak memasuki pikiran orang yang mengubur impiannya menjadi pengusaha sukses. Namun jika kita sedikit berusaha dan membersihkan virus yang ada dalam pikiran kita (seperti rasa takut, tidak percaya diri, iri, dan lain-lain), maka kita akan melihat harapan untuk menjadi sukses. (Hendro, 2009:10).

Disini peran Akuntansi dalam bisnis adalah penting bagi perusahaan, karena peran Akuntansi itu adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan Akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya. Akuntansi sangat dibutuhkan untuk membantu mengambil atau membuat keputusan bisnis. Mahasiswa akuntansi dan manajemen memperoleh konten pengetahuan yang mirip, namun memiliki titik berat yang sangat berbeda. Manajemen cenderung pada pengelolaan dan akuntansi pada pelaporannya, dengan dasar pengetahuan yang berbeda, namun pada minat enterprenuer yang sama. Maka dari itu para Mahasiswa perlu memahami dan belajar dengan sungguh-sungguh tata cara supaya menjadi seorang enterprenuer sejati, yang siap dalam persaingan dunia bisnis pada saatnya nanti. Dari situlah peneliti ini tertarik untuk membahas tentang minat mahasiswa Entrepreneur-Club untuk menerapkan Akuntansi di bisnis. Sampel dalam penelitian ini diambil dari perguruan tinggi swasta, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

STIE Perbanas adalah perguruan tinggi swasta yang telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 sejak tahun 2006. Di STIE Perbanas terdapat organisasi yang bernama Entrepreneur-Club yang didirikan pada tahun 2007. Organisasi ini bergerak di bidang kewirausahaan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan semangat berwirausaha bagi mahasiswa di STIE Perbanas. Pada tahun 2009 STIE Perbanas Surabaya mendapat pengakuan dari Kopertis Wilayah VII sebagai 5 besar dan di tahun 2010 STIE Perbanas mendapatkan peringkat 1 perguruan tinggi unggulan di Jawa Timur untuk kelompok institut, sekolah tinggi, akademi dan politeknik. Selain itu STIE Perbanas Surabaya juga menjadi perguruan tinggi berprestasi di Jawa Timur dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat serta dalam bidang tata kelola. Bentuk lain dari pengakuan atas kualitas pengelolaan Perguruan Tinggi adalah diperolehnya bantuan dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, untuk pengembangan pendidikan STIE Perbanas Surabaya tahun 2007 – 2011.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah minat mahasiswa Entrepreneur STIE Perbanas Surabaya dalam menerapkan akuntansi pada bisnis?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimanakah minat Mahasiswa Entrepreneur STIE Perbanas Surabaya terhadap penerapan akuntansi Entrepreneur ada bisnis yang sedang dijalani.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi kalangan akademis diharapkan mampu meningkatkan kualitas sebagai perluasan dari penelitian ini, yang membahas tentang penerapan Akuntansi di bisnis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Mahasiswa-Mahasiswi STIE PERBANAS Surabaya untuk lebih berfikir positif terhadap implementasi Akuntansi yang dapat memberikan masukan pada pimpinan dan instansi terkait.
3. Manfaat penelitian ini bagi penulis, untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dari bangku kuliah dengan yang ada di dalam dunia kerja.

### **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

Untuk mempermudah proses penelitian, sistematika penulisan perlu untuk dibuat. Sistematika proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, populasi, sample dan teknik pengambilan sample, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.